

**UPAYA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN
DI SD MUHAMMADIYAH KARANGTENGAH IMOGIRI BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

SITI KHOLIFAH

08410230- E

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :
Lamp. :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Siti Kholifah
NIM : 08410230-E

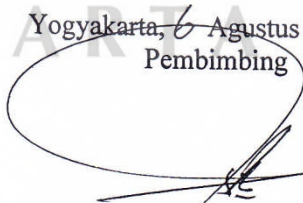
Judul Skripsi : Upaya sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul

sudah dapat diajukan -kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/
Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Agustus 2010
Pembimbing


Drs. Sabarudin, Msi
19680405 199403 1003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI KHOLIFAH
NIM : 08410230 -E
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Juli 2010

Yang menyatakan



SITI KHOLIFAH

NIM. 08410230 -E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 24 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA SEKGLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN DI SD MUHAMMADIYAH KARANGTENGAH IMOGIRI BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI KHOLIFAH

NIM : 08410230-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 8 Desember 2010

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405199403 1 003

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 20 DEC 2010

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

HALAMAN MOTTO

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ
(رواه مسلم)

Artinya:

Bacalah Al-Qur'an, maka sesungguhnya dengan bacaan Qur'an itu akan datang pada hari kiamat untuk memberikan pertolongan kepada para pembacanya.¹

(HR. Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Husein Bahreisj, *Hadists Shahih Al-Jaimus Shahih, Bukhari Muslim*, Surabaya: karya Utama. Hal 247

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS MEMPERSEMBAHKAN KEPADA
ALMAMATER JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SITI KHOLIFAH. Upaya Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang penelitian ini adalah di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul telah diadakan upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an, yang dilaksanakan pada pagi hari yaitu jam ke nol, sejak masuk di kelas satu, dengan demikian seharusnya anak lebih cepat dapat membaca Al-Qur'an. Dalam kenyataannya siswa siswi di SD Muhammadiyah ketika sampai di kelas enam, belum semuanya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an, Bagaimana pelaksanaan peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dan faktor apa yang mendukung dan menghambat upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri. Penelitian bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penerapan dalam upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri, serta kendala kendala yang di hadapinya. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di pergunakan untuk menyempurnakan dalam upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil kelas SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri. Pengumpulan data di lakukan dengan mengadakan pengamatan wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data di lakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil di kumpulkan, dan dari makna itulah di tarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data di lakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri di masukkan pada kegiatan ekstra kurikuler, (2) Proses pelaksanaan peningkatan kualitas baca Al-Qur'an yaitu pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai, (3) Kendala kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an tersebut adalah (a) tidak idealnya antara jumlah siswa dan jumlah ustadz yaitu 1:15, (b) tidak tercukupinya sarana dan prasarana, (c) pendanaan yang masih sangat kecil yaitu enam ratus ribu rupiah tiap bulan untuk enam orang ustadz, dan (d) kejenuhan yang dialami oleh siswa karena metode pembelajaran yang monoton, dan (4) faktor yang mendukung dalam upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an yaitu adanya dukungan dari berbagai pihak antara lain (a) dukungan dari sekolah berupa semua guru selalu mendampingi ustadz/ustadzah dalam melaksanakan tugas, (b) dukungan dari wali murid berupa dana rutin setiap bulannya, dan (c) dukungan dari dewan sekolah berupa sumbangan pemikiran dan dana untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين، اشهد أن لا اله إلا الله واشهد أن محمّدا رسول
الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمّد وعلى آله
وأصحابه أجمعين ، أمّا بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini adalah merupakan kajian singkat tentang UPAYA PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN DI SD MUHAMMADIYAH KARANGTENGAH IMOGIRI, TAHUN PELAJARAN 2009-2010.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakulltas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs.Sabarudin, Msi, selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Usman, SS. Mag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Sugito, Spd, selaku Kepala Sekolah beserta para bapak dan ibu guru Sd Muhammadiyah Karangtengah Imogiri.
7. Suami dan anak anak saya tercinta yang telah mendukung terselesainya skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah ikut berjaga dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin di sebutkan satu peserta semoga amal baik yang telah di berikan dapat di terima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari Nya, Amien.

Imogiri, 2 juli 2010

Siti Kholifah
08410230-E



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Kajian Teori	10
G. Metode Penelitian	31
H. Sistematika Pembahasan	35
BAB II Gambaran Umum SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri.....	37
A. Letak dan Keadaan Geografis	37
B. Sejarah singkat SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri	38
C. Struktur Organisasi.....	41
D. Sumber Dana	42
E. Jenis Kegiatan.....	42

F. Keadaan Guru	43
G. Keadaan Siswa	45
H. Visi dan Misi SD Muh Karang Tengah Imogiri.....	47
I. Perpustakaan Sekolah	49
J. Sarana dan Prasarana	51
BAB III Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa SD Muh Karang Tengah Imogiri.....	54
A. Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an	54
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an.....	71
BAB IV Penutup	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
C. Kata Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kemampuan Siswa Al-Qur'an pada Siswa SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri	7
Tabel 2. Data SD Muh. Karang Tengah Imogiri.....	39
Tabel 3. Susunan Pengurus Dewan Sekolah SD Muh. Karang Tengah Masa Bakti 2009/2011	42
Tabel 4. Data Guru Berdasarkan Kepangkatan Di SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri	43
Tabel 5. Data Kepegawaian SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri Tahun 2009/2010	44
Tabel 6. Data Guru TPA dan Ekstrakurikuler.....	44
Tabel 7. Data Guru/Staf Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 8. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri Tahun 2009/2010	46
Tabel 9. Data Siswa yang Tamat SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri Tahun 2009/2010	47
Tabel10. Jadwal Pelayanan Perpustakaan Sinar SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri	49
Tabel11. Program Perpustakaan SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri.....	50
Tabel12. Keadaan Tanah SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri.....	51
Tabel 13. Pembagian Tugas Ustadz TPA SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri Tahun 2009/2010	57
Tabel 14. Jadwal Mengajar Ustadz TPA Tahun 2007-2008.....	58
Tabel 15. Jadwal Mengajar Ustadz TPA Tahun 2008-2009	60
Tabel 16. Jadwal Mengajar Ustadz TPA Tahun 2009-2010.....	60
Tabel 17. Anggaran Dana Upaya Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Dalam RAKS Tahun 2007-2010.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri	37
Gambar 2. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Perpustakaan Karang Tengah Imogiri	41
Gambar 3. Denah Lokasi Sekolah dan Ruang Kelas SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Pedoman Observasi
- Lampiran 4. Hasil Observasi
- Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 6. Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7. Bukti seminar Proposal
- Lampiran 8. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 9. Permohonan Ijin Riset
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Surat Keterangan telah Melakukan penelitian
- Lampiran 12. Daftar Guru dan karyawan SD Muhammadiyah
Karangtengah berdasarkan tugas
- Lampiran 13. Data Pembimbing Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah
Karangtengah
- Lampiran 14. Data Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Quran
SD Muhammadiyah Karangtengah
- Lampiran 15. Kartu Prestasi TPA
- Lampiran 16. Daftar Hadir Pembimbing Ekstrakurikuler TPA
- Lampiran 17. Presensi Peserta Ekstrakurikuler TPA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia. Adapun Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan yang dilakukan pendidik dalam rangka membantu menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar mereka mempunyai ilmu pengetahuan tentang agama dan hidup sesuai ajaran Islam.¹

Pendidikan Agama Islam dalam bidang baca Al-Qur'an sudah selayaknya mendapat perhatian, karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang pertama dan bagi umat Islam mempunyai arti yang sangat penting sebagai pedoman dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Sebagai kitab suci pedoman hidup, Al-Qur'an wajib dipahami oleh umat manusia secara baik dan benar, agar dapat dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya. Diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, dengan perantaraan malaikat Jibril, ditulis

¹ Tim Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *Paradigma Baru*. Jakarta: Depag RI. 2005. hal: 39.

dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta mempelajarinya merupakan ibadah.²

Hal ini sesuai dengan sabda nabi Muhammad SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya* HR Bukhori³.

Proses belajar Al-Qur'an berbeda dengan proses belajar lainnya, karena dalam pembelajaran Al-Qur'an dibutuhkan pengetahuan tentang pelafalan dan membaca dengan benar, sebagai pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca atau menulis Al-Qur'an dengan benar.

Menurut Budiyanto dalam bukunya yang berjudul "Prinsip-prinsip Metodologi Iqro", faktor-faktor yang menghambat kemampuan membaca Al-Qur'an pada generasi muda sekurang-kurangnya ada 4 hal, yaitu:⁴

1. Dihapuskannya mata pelajaran menulis huruf Arab Jawa di sekolah-sekolah formal di Indonesia. Tulisan Arab Jawa merupakan tulisan Arab tanpa harakat tetapi bahasa yang ditunjukkan merupakan bahasa Jawa. Tulisan ini walaupun tidak dimaksudkan untuk pelajaran membaca Al-Qur'an, ternyata sangat membantu bagi kemampuan membaca Al-Qur'an

² As-Shabuny, Muhammad Ali. *Studi Ilmu Al-Qur'an*, (terj.) Aminuddin dari judul asli At-Tibyaan fii Uluumul Quran, Bandung: CV Pustala Setia. 1999. Hal: 20.

³ Ar-Rasyid Haya. *Kiat Mengatasi Kendala Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka al-Sofwa. 2004. Hal: 133.

⁴ HM. Budiyanto. *Prinsip-prinsip Metodologi Iqro* (Cara Cepat Belajar Membaca Al Quran). Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM". 1995. Hal: 2-3.

murid-muridnya, sebab setiap anak yang bisa membaca huruf Arab Jawa bisa dipastikan dapat membaca Al-Qur'an, meskipun belum fasih (lancar).

2. Sempitnya alokasi waktu pendidikan agama di sekolah-sekolah formal di Indonesia. Guru dituntut menyampaikan semua materi yang meliputi: fiqih, tauhid, tariah, ibadah, dan termasuk pelajaran membaca Al-Qur'an dengan waktu yang sangat terbatas tersebut. Dengan demikian menjadikan waktu untuk belajar Al-Qur'an bagi siswa menjadi sangat sempit.
3. Menurunnya intensitas pengajian anak-anak di Masjid dan Musholla secara drastis. Menurut adat kebiasaan kaum Muslimin di Indonesia pada masa lampau, anak laki-laki yang berumur 7 tahun harus dipisahkan dari orangtua untuk belajar membaca Al-Qur'an dan mengaji di Surau atau di Masjid sambil bermalam di sana. Namun, dewasa ini khususnya dengan adanya listrik masuk desa dan TV ada di mana-mana keadaan telah berubah. Anak-anak lebih betah berjam-jam di depan televisi dari pada duduk setengah jam di depan guru ngaji, akibatnya Masjid dan Musholla semakin sunyi dari anak-anak mengaji kitab Al-Qur'an.
4. Metodologi pengajaran membaca Al-Qur'an kurang berkembang. Selama ini metode yang banyak dipakai selama berabad-abad adalah metode yang tertuang dalam "Al Qowaidul Bagdadiyah' atau juz 'amma" dengan metode ini harus memakan waktu 2-3 tahun untuk bisa membaca Al-Qur'an. Akibatnya banyak anak-anak yang "droup-out" sebelum ia

membaca Al-Qur'an. Jadilah ia tetap buta huruf Al-Qur'an untuk selamanya jika tidak mau belajar lagi.

Dari uraian faktor-faktor penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an, Lembaga Pendidikan Islam mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan pengajaran Al-Qur'an.

Salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang juga memiliki tanggungjawab dalam mengembangkan pengajaran Al-Qur'an adalah SD Muhammadiyah Karangtengah, Imogiri. SD Muhammadiyah Karangtengah, Imogiri merupakan lembaga pendidikan dasar swasta yang selain bernaung pada Dinas Pendidikan Kecamatan Imogiri, juga bernaung pada Yayasan Muhammadiyah khususnya pada bagian Dikdasmen Cabang Imogiri. Oleh karena itu, menurut Sugito, S. Pd, SD Muhammadiyah harus bisa mengikuti semua ketentuan yang berasal dari Dinas Pendidikan maupun yang berasal dari Dikdasmen. Meskipun demikian, selama ini SD Muhammadiyah Karangtengah sudah menjalankan ketentuan yang ada dan bisa berjalan sesuai ketentuan tersebut, terutama mengenai kurikulumnya.

Kurikulum Muhammadiyah berbeda dengan kurikulum Dinas Pendidikan terutama mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di SD Negeri, mata pelajaran PAI diberikan kepada siswa 3 jam per minggu. Tetapi di SD Muhammadiyah pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan kepada siswa 5 jam per minggu pada kelas rendah, dan 7 jam per minggu pada kelas tinggi. Waktu yang berbeda tersebut dikarenakan di SD Muhammadiyah

pelajaran PAI disampaikan secara terpisah, yaitu Fiqih, Al-Qur'an, Tarikh, Aqidah, Akhlak, dan Ibadah.⁵

Menurut Siti Nurul, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada di Muhammadiyah, tetapi alokasi waktu sebanyak itu belum mampu untuk menyampaikan pelajaran PAI secara keseluruhan, terutama untuk pelajaran Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan pelajaran Al-Qur'an butuh penanganan yang khusus, jumlah pertemuan dan alokasi waktu yang lebih lama.⁶

Pada tahun 2001 diadakan TPA di SD Muhammadiyah Karangtengah dengan volume tiga kali tiap minggunya, dan dilaksanakan pada pagi hari sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai, yaitu setiap jam 06.00. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan membawa hasil meskipun belum maksimal, terutama bagi kelas rendah. Penyebab kurang maksimalnya hasil kegiatan TPA dikarenakan pelaksanaannya pada pagi hari dan bagi siswa kelas rendah (kelas I, II dan III) masih banyak yang belum terbiasa bangun pagi. Sehingga, siswa banyak yang terlambat dan tidak dapat mengikuti TPA dengan tenang, sehingga hasilnya pun belum maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

Pada Tahun Ajaran 2004-2005 SD Muhammadiyah Karangtengah mengupayakan peningkatan kualitas siswa dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu dengan mengadakan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di luar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), yang dilaksanakan pada pagi hari,

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Sugito, S.Pd (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri) tanggal 29 Maret 2009.

⁶ Hasil wawancara dengan Siti Nurul Mulyati, S.Ag (guru PAI) tanggal 2 April 2009.

dimulai pukul 06.00-07.00, dan dilaksanakan 3 kali perminggunya pada tiap-tiap kelas. Pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur'an belum sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada saat pembelajaran membaca Al-Qur'an terdapat siswa ataupun pengajarnya yang datang tidak tepat waktu, sehingga waktu belajar baca Al-Quran menjadi berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan peningkatan kualitas kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan mengadakan kegiatan di luar kegiatan KBM belum optimal. Hal ini disampaikan oleh Ngadiyana, sebagai wali murid sekaligus guru di sekolah ini.⁷

Gambaran kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebelum adanya kegiatan tambahan TPA adalah seperti sekolah lain yang terdapat di pedesaan pada umumnya. Sekolah mulai masuk pada pukul 07.30 dan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sesuai dengan ketentuan yang berasal dari Dinas Pendidikan. Oleh karena itu, meskipun SD Muhammadiyah cenderung sekolah yang bernafaskan Islam, tetapi tidak ada penambahan alokasi waktu untuk mata pelajaran agama. Mata pelajaran Agama hanya disampaikan 3 jam per minggu, dengan demikian pelajaran agama di SD Muhammadiyah tidak berbeda dengan SD lain yang tidak bernafaskan Islam. Dengan demikian, alokasi waktu pembelajaran mata pelajaran agama menjadi salah satu kendala dalam mengembangkan pengajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah, Imogiri.

Selain itu, semua SD Muhammadiyah yang ada, memasukkan mata pelajaran yang berciri khas Muhammadiyah ke dalam kurikulum, yaitu pelajaran kemuhammadiyah. Di SD Muhammadiyah Karangtengah diberikan satu minggu satu jam per kelasnya. Hal ini tidak banyak memberikan dampak yang sesuai harapan khususnya dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an, karena memang materi kemuhammadiyah berisi materi pengenalan tentang keorganisasian Muhammadiyah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, pada tahun ajaran 2008-2009 kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri masih belum sesuai yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut: ⁸

Tabel 1
Jumlah Kemampuan Siswa Al-Qur'an pada siswa
SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Mampu
		Membaca Al-Qur'an
I	41	12
II	31	14
III	18	14

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri relatif masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

^{7 & 8} Hasil wawancara dengan Bapak Ngadiana, S. Pd (wali Kelas III), tanggal 20 September 2009

Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang masalah sebagaimana tersebut di atas maka yang menjadi permasalahan adalah:

1. Upaya apa saja yang dilakukan SD Muhammadiyah Karangtengah untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur’an siswa?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur’an di SD Muhammadiyah Karangtengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur’an di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh diadakannya upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur’an di SD Muhammadiyah terhadap kemampuan siswa SD Muhammadiyah dalam membaca Al-Qur’an.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengungkapkan kualitas baca Al-Qur'an siswa-siswi SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul.
2. Mengungkapkan pengaruh diadakannya upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah terhadap kemampuan siswa SD Muhammadiyah dalam membaca Al-Qur'an.

E. Telaah Pustaka

Tinjauan hasil penelitian yang relevan dengan pembahasan skripsi ini diantaranya:

1. Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di SD Islamiyah Warungboto Yogyakarta yang ditulis oleh Moh. Soleh dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta tahun 2008.

Skripsi ini mencoba mengungkap pelaksanaan upaya yang dilakukan sekolah untuk mencapai pendidikan agama Islam yang berkualitas.

2. Strategi pembelajaran Qur'an dan Hadits di MTS Ma'arif 1 Blora yang ditulis oleh Siswanti Riswatun dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta tahun 2003.

Pada skripsi tersebut penulis mengungkapkan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Qur'an Hadits dalam menyikapi beragamnya latar belakang pendidikan siswa, dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Qur'an hadits di MTS Ma'arif I Blora.

3. Skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengaktifkan Shalat jamaah Dzuhur siswa SD Muhamadiyah

Karangtengah Imogiri Bantul yang ditulis oleh Saidi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan kali Jaga Yogyakarta tahun 2007.

Pada skripsi ini peneliti mengungkap upaya yang dilaksanakan oleh guru PAI dalam mengaktifkan shalat berjamaah Sholat Dhuhur siswa, dan mengetahui hasil yang dicapai guru PAI dalam mengaktifkan shalat berjamaah Dhuhur siswa. Serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan guru pendidikan agama islam dalam mengaktifkan shalat berjama'ah Dhuhur siswa SD Muhammadiyah Karangtengah.

Dari berbagai penelitian di atas maka terdapat perbedaan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini dilakukan pada peningkatan mutu siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

F. Kajian Teori

1. Pentingnya Pengajaran Al-Qur'an

Dengan pandai membaca Al-Qur'an, akan merupakan kunci utama dalam bidang ilmu pengetahuan agama karena dari Al-Qur'an ini memberitahu segala hal ihwal tentang keagamaan khususnya agama Islam. Oleh karena itu mengajar Al-Quran merupakan kewajiban setiap pendidik termasuk orang tua kepada anaknya. Dasar pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dasar religius (agama) dan dasar yuridis.

Dasar pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an adalah dasar yang bersumber dari ayat suci Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan adanya dasar religius ini seorang guru dapat berpijak pada pedoman yang kuat disamping berpegang pada tujuan dalam penyusunan langkah-langkah pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an. Dasar pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an yang bersumber dari Al-Qur'an adalah yang tercantum dalam Surat Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: *Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*⁹

Dan Surat Ar Rahman ayat 1-4 yang berbunyi:

الرَّحْمَنُ ﴿١﴾ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ﴿٣﴾ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٤﴾

Artinya: *Tuhan yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al-Quran. Dia menciptakan manusia dan mengajarnya pandai berbicara.*¹⁰

Dari ayat-ayat tersebut dapat diambil pengertian bahwa pengajaran Al-Qur'an sangat diperlukan sebagai dasar untuk memahami dan mendalami beberapa macam ilmu pengetahuan.

Nabi Muhammad SAW menganjurkan kepada manusia untuk mendidik anak-anak menanamkan perasaan cinta terhadap Al-Quran

⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya, (Jakarta: Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 2003, Surat Yusuf ayat 2

¹⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahnya, (Jakarta: Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 2003, Surat Ar Rahman ayat 1-4

karena perasaan cinta akan menimbulkan hasrat untuk mengetahui, mengenal dan mempraktikkan hal-hal yang diperintahkan Allah dalam Al-Qur'an. Disamping itu tanpa perasaan cinta terhadap Al-Qur'an tidak mungkin anak-anak itu akan suka membaca Al-Qur'an apalagi memperdalam dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Maka disini dibutuhkan peran seorang guru, agar menciptakan suasana belajar anak yang menyenangkan.

Guru memiliki peran yang penting dalam menentukan keberhasilan pelajaran siswa. Ada tiga variabel yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar yang perlu diupayakan oleh seorang guru, yaitu:¹¹

a. Melibatkan siswa secara aktif

Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa sehingga ia mau belajar. Aktivitas siswa sebagai subyek sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswalah yang seharusnya banyak aktif. Hal ini karena murid sebagai subjek didik adalah yang melaksanakan belajar.

b. Terdapat buku pegangan

Setiap siswa harus memiliki buku pegangan dalam belajar Al-Qur'an. Buku pegangan ini adalah iqro'. Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, maka diharuskan masing-masing siswa memiliki buku iqro' untuk mempermudah proses belajar mengajar.

¹¹ Nana Sudjana, cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung: Sinar baru, 1999), hlm 34

c. Guru sebagai pembimbing dan fasilitator

Peran seorang guru adalah sebagai pembimbing siswa agar siswa dapat memahami dan dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dan merupakan fasilitator agar anak dapat belajar A-Qur'an dengan tenang dan nyaman.

Selain itu, persyaratan yang harus dimiliki setiap guru Al-Qur'an, antara lain:¹²

- a. Menjalin hubungan baik dan harmonis dengan para siswa agar kepatuhan dan kepercayaan terhadap guru tertanam dalam diri siswa.
- b. Kaya akan berbagai bentuk jenis upaya untuk meningkatkan pengalaman siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik
- c. Memiliki perasaan humor yang positif, sehingga tetap disenangi dan disegani oleh para siswa, menampilkan sosok kepribadian guru yang menjadi panutan siswa, baik perilaku di dalam kelas maupun perilaku di luar kelas.

2. Faktor-faktor Penghambat Membaca Al-Qur'an

Menurut Budiyanto dalam bukunya yang berjudul "Prinsip-prinsip Metodologi Iqro", faktor-faktor yang menghambat kemampuan membaca Al-Qur'an pada generasi muda sekurang-kurangnya ada empat hal, yaitu:¹³

¹² Nana Sudjana, cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung: Sinar baru, 1999), hlm 35

¹³ HM. Budiyanto. *Prinsip-prinsip Metodologi Iqro* (Cara Cepat Belajar Membaca Al Quran). Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM". 1995. Hal: 2-3.

- a. Dihapuskannya mata pelajaran menulis huruf Arab Jawa di sekolah-sekolah formal di Indonesia.

Tulisan Arab Jawa merupakan tulisan Arab tanpa harakat tetapi arti dari tulisan tersebut berbahasa Jawa. Tulisan ini walaupun tidak dimaksudkan untuk pelajaran membaca Al-Qur'an, ternyata sangat membantu bagi kemampuan membaca Al-Qur'an murid-muridnya, sebab setiap anak yang bisa membaca huruf Arab Jawa bisa dipastikan dapat membaca Al-Qur'an, meskipun belum fasih (lancar).

- b. Sempitnya alokasi waktu pendidikan agama di sekolah-sekolah formal di Indonesia.

Guru dituntut menyampaikan semua materi yang meliputi: fiqih, tauhid, tariah, ibadah, dan termasuk pelajaran membaca Al-Qur'an dengan waktu yang sangat terbatas. Dengan demikian menjadikan waktu untuk belajar Al-Qur'an bagi siswa menjadi sangat sempit.

- c. Menurunnya intensitas pengajian anak-anak di Masjid dan Musholla secara drastis.

Menurut adat kebiasaan kaum Muslimin di Indonesia pada masa lampau, anak laki-laki yang berumur 7 tahun harus dipisahkan dari orang tua untuk belajar membaca Al-Qur'an dan mengaji di Surau atau di Masjid sambil bermalam di sana. Namun, dewasa ini khususnya dengan adanya listrik masuk desa dan TV ada di mana-mana keadaan telah berubah. Anak-anak lebih betah berjam-jam di depan televisi dari pada duduk setengah jam di depan guru ngaji,

akibatnya Masjid dan Musholla semakin sunyi dari anak-anak mengaji kitab Al-Qur'an.

- d. Metodologi pengajaran membaca Al-Qur'an kurang berkembang.

Selama ini metode yang banyak dipakai selama berabad-abad adalah metode yang tertuang dalam "Al Qowaidul Bagdadiyah" atau juz 'amma" dengan metode ini harus memakan waktu 2-3 tahun untuk bisa membaca Al-Qur'an. Akibatnya banyak anak-anak yang "droup-out" sebelum ia membaca Al-Qur'an. Jadilah ia tetap buta huruf Al-Qur'an untuk selamanya jika tidak mau belajar lagi.

3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Sesungguhnya Al-Qur'an diturunkan untuk suatu tujuan yang suci yaitu sebagai pelajaran dan hukum. Pada saat ini, banyak manusia yang meninggalkan kitab yang suci ini, mereka tidak mengenalnya kecuali hanya pada saat-saat tertentu saja, Misalnya pada saat bulan Ramadhan tiba.

Memang benar bahwa bulan Ramadhan adalah bulan Al-Qur'an, kita dianjurkan agar memperbanyak membaca Al-Qur'an pada bulan tersebut. Namun tidak sepatasnya seorang muslim berpaling dari kitab yang mulia ini di luar bulan Ramadhan karena Allah SWT telah menjanjikan keutamaan yang begitu banyak bagi para pembacanya meskipun di luar bulan Ramadhan, yaitu:¹⁴

¹⁴ Wahdah Islamiyah. 2004. keutamaan membaca al-qur'an. <http://www.wahdah.or.id> diakses pada tanggal 14 mei, 2010,

- a. Memperoleh kesempurnaan pahala
- b. Syafa'at bagi pembaca Al Qur'an
- c. Pahala yang berlipat ganda bagi orang yang membaca Al Qur'an
- d. Mengangkat derajat di Surga
- e. Belajar dan mengajarkan Al Qur'an adalah amalan yang terbaik
- f. Membaca Al Qur'an adalah perhiasan Ahlul Iman
- g. Membaca Al Qur'an tidak sebanding dengan Harta benda dunia.

4. Kualitas Baca Al-Qur'an

a. Pengertian upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an

Upaya adalah Usaha atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud¹⁵. Pengerahan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu maksud dalam bidang pendidikan adalah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan termasuk pendidikan agama islam. Oleh karenanya diperlukan adanya Guru Agama Islam yang berdedikasi tinggi dan profesional dalam bidangnya

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an adalah pengerahan tenaga dan pikiran guru pendidikan agama islam untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an bagi siswa yang belum menguasai membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

¹⁵ Sulchan Yasyin. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah. 1997, hlm 492

b. Pengertian kualitas baca Al-Qur'an

Kualitas (mutu) secara umum mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya), baik berupa barang atau jasa, dalam konteks pendidikan pengertian mutu dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan.

Mutu dan kontek hasil pendidikan, mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil tes kemampuan akademik, ada pula prestasi di bidang lain seperti prestasi di suatu cabang olahraga, seni, ketrampilan tertentu, bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan.¹⁶

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kualitas adalah kualitas kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Tujuan Pandai membaca huruf Al-Qur'an bagi Murid Sekolah Dasar adalah :

1) Tujuan Umum adalah agar setiap Murid Sekolah Dasar:

- a) Memiliki sikap sebagai seorang muslim / muslimah yang baik dan berakhlak mulia;
- b) Memiliki sikap sebagai warga Negara Indonesia dan masyarakat yang baik, berbudi luhur, berdisiplin dan bertaqwa kepada Allah Subhanahuwata'ala;

¹⁶ Umedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pengelolaan Sekolah Untuk Peningkatan Mutu*, artikel. Bandung: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar, Menengah dan Umum. 2003. Hal 3.

c) Mempunyai pengetahuan tentang dasar-dasar hidup beragama Islam serta terampil dan taat dalam melaksanakan ibadah;

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus pandai baca huruf Al-Qur'an adalah agar setiap Murid Sekolah Dasar:

- a) Dapat/mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta terbiasa membaca dan mencintai Al-Qur'an serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari;
- b) Dapat/mampu memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Quran untuk bacaan shalat sekaligus dalam rangka memakmurkan dan mencintai Masjid, Mushola dan Surau serta dapat menjadi imam yang baik dalam shalat.

c. Hambatan kualitas baca Al-Qur'an

Menyadari akan pentingnya proses peningkatan kualitas Sumber Daya manusia, maka pemerintah terus berupaya mewujudkan amanat tersebut. Demikian pula dalam peningkatan kualitas baca Al-Qur'an terdapat beberapa faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan kualitas baca Al-Qur'an selama ini kurang berhasil di antaranya:¹⁷

- 1) Kualitas dan kuantitas kemampuan (kompetensi) SDM tenaga pendidik (guru) yang masih rendah.

¹⁷ Abdul Majad dan Diyan Andayani, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2005. Hal 171.

- 2) Proses pembelajaran PAI selama ini cenderung lebih diarahkan pada pencapaian target kurikulum.
- 3) Pembelajaran PAI bukan diarahkan pada pencapaian dan penguasaan kompetensi akan tetapi terfokus terhadap aspek kognitif sehingga pembelajaran identik dengan hafalan, ceramah.
- 4) Waktu yang tersedia sangat sedikit sedangkan materi sangat padat.
- 5) Terbatasnya sumber daya pendukung proses terlaksananya pendidikan yaitu sarana dan prasarana pendidikan kurang memadai.
- 6) Penilaian yang dilakukan cenderung hanya kepada satu aspek saja yaitu aspek kognitif.

Permasalahan tersebut di atas memberi pemahaman bahwa peningkatan kualitas pendidikan bukan hanya terfokus pada penyediaan faktor *input* pendidikan tetapi juga harus lebih memperhatikan faktor-faktor proses pendidikan dan *output* pendidikan. Selain itu perlu juga adanya upaya peningkatan kemampuan sekolah dan keterlibatan masyarakat dalam mengelola perubahan pendidikan kaitannya dengan tujuan, kebijakan strategi perencanaan, dan inisiatif untuk perbaikan.

5. Cara Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an

Cara meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an dapat dilakukan beberapa cara diantaranya melalui metode pembelajaran Al-Qur'an. Di Indonesia terdiri dari beberapa metode baca tulis Al-Qur'an yang telah

banyak berkembang di Indonesia sejak lama. Tiap-tiap metode dikembangkan berdasarkan karakteristiknya.

Dunia pendidikan mengakui bahwa suatu metode pengajaran senantiasa memiliki kekuatan dan kelemahan. Keberhasilan suatu metode pengajaran sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Kemampuan guru.
- b. Siswa
- c. Lingkungan.
- d. Materi pelajaran.
- e. Alat pelajaran.
- f. Tujuan yang hendak dicapai.

Dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an harus menggunakan metode. Dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi siswa¹⁸.

Metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an telah banyak berkembang di Indonesia. Tiap-tiap metode dikembangkan berdasarkan karakteristiknya. Metode yang berkembang di Indonesia antara lain:

- a. Metode Baghdadiyah.

Metode ini disebut juga dengan metode "Eja", berasal dari Baghdad masa pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah. Secara dikdik, materi-materinya diurutkan dari yang kongkrit ke abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum sifatnya

¹⁸ *Metode-metode Mengajar Al-Qur'an di Sekolah-sekolah Umum*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 1994/1995 h. 64-65.

kepada materi yang terinci (khusus). Secara garis besar, Qoidah Baghdadiyah memerlukan 17 langkah. 30 huruf hijaiyyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah-olah sejumlah tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa (enak didengar) karena bunyinya bersajak berirama. Metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat.

Beberapa kelebihan Qoidah Baghdadiyah antara lain :

- 1) Bahan/materi pelajaran disusun secara sekuensif.
- 2) 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral.
- 3) Pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi.
- 4) Ketrampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.
- 5) Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah.

Beberapa kekurangan Qoidah baghdadiyah antara lain :

- 1) Qoidah Baghdadiyah yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil.
- 2) Penyajian materi terkesan menjemukan.
- 3) Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman siswa.
- 4) Memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Al-Qur'an

b. Metode Iqro'.

Metode Iqro' disusun oleh Bapak As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Musholla) Yogyakarta dengan membuka TK Al-Qur'an dan TP Al-Qur'an. Metode Iqro' semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia setelah munas DPP BKPMI di Surabaya yang menjadikan TK Al-Qur'an dan metode Iqro' sebagai program utama perjuangannya.

c. Metode Qiro'ati

Metode baca Al-Qur'an Qira'ati ditemukan KH. Dachlan Salim Zarkasyi (w. 2001 M) dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah..

Secara umum metode pengajaran Qiro'ati adalah :

- 1) Klasikal dan privat
- 2) Guru menjelaskan dengan memberi contoh materi pokok bahasan, selanjutnya siswamembaca sendiri (CBSA)
- 3) Siswa membaca tanpa mengeja.
- 4) Sejak awal belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan tepat dan cepat.

d. Metode Al Barqy

Metode al-Barqy dapat dinilai sebagai metode cepat membaca Al-Qur'an yang paling awal. Metode ini disebut metode ANTI

LUPA karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf/suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru.

Metode ini diperuntukkan bagi siapa saja mulai anak-anak hingga orang dewasa. Metode ini mempunyai keunggulan anak tidak akan lupa sehingga secara langsung dapat mempermudah dan mempercepat anak/siswa belajar membaca. Waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an menjadi semakin singkat. Keuntungan yang di dapat dengan menggunakan metode ini adalah :

- 1) Bagi guru (guru mempunyai keahlian tambahan sehingga dapat mengajar dengan lebih baik, bisa menambah penghasilan di waktu luang dengan keahlian yang dipelajari),
- 2) Bagi Murid (murid merasa cepat belajar sehingga tidak merasa bosan dan menambah kepercayaan dirinya karena sudah bisa belajar dan mengusainya dalam waktu singkat, hanya satu level sehingga biayanya lebih murah),
- 3) Bagi Sekolah (sekolah menjadi lebih terkenal karena murid-muridnya mempunyai kemampuan untuk menguasai pelajaran lebih cepat dibandingkan dengan sekolah lain).

e. Metode Tilawati.

Metode Tilawati memberikan jaminan kualitas bagi santri-santrinya, antara lain :

- 1) Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

- 2) Santri mampu membenarkan bacaan Al-Qur'an yang salah.
- 3) Ketuntasan belajar santri secara individu 70% dan secara kelompok 80%.

Prinsip-prinsip pembelajaran Tilawati :

- 1) Disampaikan dengan praktis.
- 2) Menggunakan lagu Rost.
- 3) Menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang.

f. Metode Iqro' Dewasa dan Metode Iqro' Terpadu

Kedua metode ini disusun oleh Drs. Tasrifin Karim dari Kalimantan Selatan. Iqro' terpadu merupakan penyempurnaan dari Iqro' Dewasa. Kelebihan Iqro' Terpadu dibandingkan dengan Iqro' Dewasa antara lain bahwa Iqro' Dewasa dengan pola 20 kali pertemuan sedangkan Iqro' Terpadu hanya 10 kali pertemuan dan dilengkapi dengan latihan membaca dan menulis. Kedua metode ini diperuntukkan bagi orang dewasa. Prinsip-prinsip pengajarannya seperti yang dikembangkan pada TK-TP Al-Qur'an.

g. Metode Iqro' Klasikal

Metode ini dikembangkan oleh Tim Tadarrus AMM Yogyakarta sebagai pemampatan dari buku Iqro' 6 jilid. Iqro' Klasikal diperuntukkan bagi siswa SD/MI, yang diajarkan secara klasikal dan mengacu pada kurikulum sekolah formal.

Metode apapun yang berkembang, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Efektifitas, efisiensi, cepat mudahnya sebuah metode pengajaran berbeda-beda di tiap daerah. Banyak faktor yang mempengaruhinya. Penggabungan beberapa metode pengajaran belum tentu membuahkan hasil yang baik.

Perlu konsistensi bagi guru atau ustadz/ustadzah dalam menerapkan sebuah metode apabila telah dipilih, sebab ganti-ganti metode akan menyebabkan kebingungan bagi guru, terlebih lagi bagi siswa.

Seorang pengajar baca tulis Al-Qur'an, tidak serta merta mengadopsi metode yang baru dikenalnya, apalagi jika hanya mendapatkan informasi saja tentang metode tersebut. Para pengajar harus melakukan kajian yang mendalam, misalnya keadaan dan kondisi siswa sebelum menetapkan metode apa yang akan dipakai dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada siswa. Berdasarkan hasil pengamatan penulis terdapat pertimbangan-pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran Al-Qur'an antara lain¹⁹:

- a. Mudah dan mudahnya mendapatkan pelatihan-pelatihan bagi para pengajar.
- b. Mudah dikuasai oleh mayoritas Ustadz/ah
- c. Mudah dan murah mendapatkan buku panduan
- d. Mudah dan sederhana pengelolaan pengajarannya.

¹⁹ Hasil Pengamatan Penulis di SD Muhammadiyah Karangtengah, Imogiri tanggal 11 Maret 2010

Jika beberapa metode lolos pertimbangan di atas, maka ditentukan pemilihan berdasarkan skala prioritas.

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri menurut hasil pengamatan penulis yang lebih tepat dengan Metode Iqro'²⁰. Metode Iqro' disusun oleh As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Musholla) Yogyakarta dengan membuka TK Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (RPA). Metode Iqro' semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia setelah munas DPP BKPMI di Surabaya yang menjadikan TK Al-Qur'an dan metode Iqro' sebagai program utama perjuangannya. Dipilihnya metode iqro' karena metode ini sudah sangat akrab dengan siswa SD. Iqro' sudah lama dikenal di Yogyakarta begitu juga di daerah Imogiri.

Metode Iqro' terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang memikat perhatian anak TK Al-Qur'an. 10 sifat buku Iqro' adalah²¹:

a. Bacaan langsung

Yaitu iqro' yang ditulis dalam bahasa Arab dan tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Fungsinya yaitu anak-anak dapat mengenal dan memahami bacaan Al-Qur'an sejak dini.

b. CBSA

²⁰ Hasil Pengamatan Penulis di SD Muhammadiyah Karangtengah, Imogiri tanggal 11 Maret 2010

²¹ Komari. *Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. <http://www.wahdah.or.id> diakses pada tanggal 9 desember 2010.

Yaitu siswa diharapkan dapat aktif belajar sendiri dan bertanya bertanya kepada guru apabila terdapat bacaan tajwid yang belum dipahami. Selain itu, di setiap halaman terdapat bacaan tajwid dan cara penggunaannya yang memungkinkan anak dapat lebih mudah membaca.

c. Privat

Merupakan buku khusus dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tadwidnya.

d. Modul

Dapat digunakan sebagai modul atau buku pegangan guru atau ustadz/ustadzah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

e. Asistensi

Asistensi merupakan pendampingan. Jadi dalam hal ini buku iqro' sebagai pendamping dari Al-Qur'an. Sebelum anak membaca Al-Qur'an, terlebih dahulu anak mempelajari cara membaca huruf hijaiyah dan tajwidnya.

f. Praktis

Yaitu buku iqro' ini dapat dibawa kemana-mana karena bentuknya yang kecil dan tipis.

g. Disusun secara lengkap dan sempurna

Merupakan buku yang lengkap karena di dalamnya selain terdapat huruf hijaiyah, juga terdapat tajwid dan lafal cara membacanya. Buku

iqro' ini mengajarkan seseorang belajar Al-Qur'an dari bawah atau dari seseorang yang belum memahami dan mengetahui bacaan Al-Qur'an.

h. Variatif

Terdiri dari 6 jilid, yang disusun sesuai dengan kemampuan seseorang. Mulai dari jilid pertama untuk pemula, kemudian meningkat kepada jilid yang sudah menggunakan tajwid. Jilid pertama pada iqro' isinya mengenai huruf hijaiyah. Buku ini tepat digunakan untuk mempelajari dan cara membaca huruf-huruf hijaiyah.

i. Komunikatif

Buku iqro' ini mudah dipahami oleh semua pihak, sehingga memudahkan cara membaca iqro'

j. Fleksibel

Buku ini bisa digunakan oleh siapa saja mulai dari anak-anak sampai pada orang dewasa yang ingin belajar membaca Al-Qur'an.

Bentuk-bentuk pengajaran dengan metode Iqro' antara lain²²:

a. TK Al-Qur'an

Dalam TK Al-Qur'an anak dikenalkan dengan huruf hijaiyah, tujuannya untuk memotivasi anak dalam belajar membaca iqro'.

b. TP Al-Qur'an

Dalam TP Al-Qur'an anak diajarkan membaca iqro' mulai dari jilid 1 sampai jilid 6.

²² Komari. *Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. <http://www.wahdah.or.id> diakses pada tanggal 9 desember 2010

- c. Digunakan pada pengajian anak-anak di masjid/musholla

Disini tidak hanya mengajarkan iqro' saja, tetapi juga mengajarkan anak dalam membaca Al-Qur'am sesuai dengan tingkat kemampuan pemahaman anak.

- d. Menjadi materi dalam kursus baca tulis Al-Qur'an

Anak tidak hanya belajar membaca tetapi diajarkan cara membaca sesuai dengan tajwid dan sesuai dengan mahrojnya.

- e. Menjadi program ekstrakurikuler sekolah

Dalam program ekstrakurikuler di sekolah anak tidak hanya diajarkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga mengajarkan anak dalam mengapresiasi seni yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Selain itu kegiatan ini bertujuan agar anak lebih mencintai Al-Qur'an. Contohnya dengan kegiatan membuat kaligrafi, Qiroah, persiapan MTQ.

- f. Digunakan di majelis-majelis taklim

Dalam hal ini, selain diajarkan membaca Al-Quran juga diajarkan cara mengkaji Al-Qur'an. Tujuannya selain anak dapat membaca Al-Qur'an juga anak dapat memahami makna Al-Qur'an serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

SD Muhammadiyah berupaya untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an, yaitu dengan cara sebagai berikut:²³

²³ Dikutip dari dokumen rapat guru, karyawan dan dewan sekolah, 2 Agustus 2008.

- a. Kepala Sekolah mengadakan koordinasi dengan Guru dan Pengurus Sekolah/Dewan Sekolah untuk mencari jalan sebagai upaya meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an SD Muhammadiyah Karangtengah.
- b. Penambahan Tenaga Pengajar/ Ustadz TPA sehingga diharapkan siswa akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih baik dalam proses pembelajaran Al'Quran
- c. Pengaktifan Tenaga Pengajar dengan cara melakukan presensi Tenaga Pengajar setiap proses pembelajaran. Sehingga diharapkan, para Tenaga Pengajar lebih giat untuk melaksanakan kewajibannya dan kegiatan belajar Al-Qur'an dapat terlaksana lebih lancar dan lebih baik lagi
- d. Pengaktifan siswa dengan cara melakukan presensi siswa setiap proses pembelajaran. Sehingga diharapkan, para siswa lebih giat untuk mengikuti kegiatan belajar Al-Qur'an dan dengan demikian siswa lebih cepat dapat membaca Al-Qur'an.
- e. Pemberian kesempatan pada siswa untuk menyalin huruf Arab selama menunggu giliran untuk disimak, dengan memberi kesempatan menulis Arab diharapkan siswa dapat belajar membaca sendiri sehingga lebih mempercepat siswa untuk dapat membaca Al-Qur'an
- f. Pemilihan metode baca Al-Quran yang mudah dipahami siswa. SD Muhammadiyah memilih Metode Pembelajaran Iqra' dengan alasan metode ini sudah sangat dikenal di Lingkungan SD Muhammadiyah

Karangtengah baik siswa, Guru, orangtua, maupun masyarakat. Sehingga diharapkan, proses belajar Al-Quran di sekolah bisa dilanjutkan di rumah secara berkesinambungan sehingga siswa dapat membaca lebih cepat dan benar.

- g. Penambahan jadwal tatap muka. Proses belajar Al-Qur'an yang sebelumnya diadakan seminggu 2 kali pada tiap kelasnya, mulai Tahun Ajaran 2008-2009 dilaksanakan seminggu 4 kali , yaitu hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu.
- h. Memasukkan TPA ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan memasukkan TPA ke dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan tidak mengurangi jadwal pelajaran Agama yang disampaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh program sekolah. Dengan demikian diharapkan upaya meningkatkan baca Al-Qur'an bisa lebih efektif.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini juga akan menggambarkan hasil yang dicapai sekolah dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa di SD Muhammadiyah

Karangtengah serta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat sekolah dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah.

2. Penentuan Subjek Penelitian

a. Kepala Sekolah

Dari Kepala Sekolah diharapkan mendapatkan data yang bersifat umum mengenai SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul.

b. Koordinator Ekstrakurikuler

Dari koordinator ekstrakurikuler diharapkan mendapatkan informasi tentang kegiatan anak yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar mengajar Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah, sehingga dapat senantiasa meningkatkan belajar mengajar Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah dengan mengadakan program-program yang inovatif.

c. Guru TPA

Dari Guru TPA diharapkan mendapat informasi tentang aktivitas belajar mengajar Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul, dan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul.

d. Siswa

Dari siswa diharapkan mendapatkan data yang berkaitan dengan kualitas baca Al-Qur'an.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *lengger*, agenda dan sebagainya.²⁴

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data absensi siswa pada pelaksanaan belajar mengajar Al-Qur'an di sekolah.

b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara dengan beberapa orang terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an.²⁵

Untuk memperoleh data penelitian berupa data pelaksanaan, faktor pendukung, dan faktor penghambat peningkatan kualitas baca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Ustadz TPA dan koordinator ekstrakurikuler.

²⁴. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta: 1998. Hal:202.

²⁵ *Ibid.* hal: 206

c. Metode Observasi

Observasi dilakukan dalam pengamatan seluruh proses kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga jalur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁶

a. Proses mereduksi data

Dari informasi yang banyak dan kompleks perlu dilakukan proses reduksi. Data yang direduksi adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara. Tidak semua hasil wawancara ditetapkan sebagai data penelitian, hanya jawaban dari responden yang benar-benar relevan dengan dengan tema penelitian sebagai data.

Data wawancara yang panjang lebar ditransformasi menjadi data yang lebih sederhana yang sesuai dengan inti wawancara dengan tidak mengurangi makna dan keakuratan data.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi kemudian disajikan baik secara naratif atau tabel yang fungsinya menjelaskan, meringkas, menyederhanakan data yang kompleks agar menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.

²⁶ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2006. Bandung: Rosda Karya. Hal: 14.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ini dilakukan setelah penyajian data sesuai dengan tema penelitian dengan menarik kesimpulan yang tidak lepas dari data yang dianalisis.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman tentang keseluruhan isi dan mengetahui apa yang akan diuraikan dalam skripsi ini, maka dibuat sistematika pembahasan yang secara garis besar sebagai berikut: Bagian awal skripsi yang terdiri atas halaman luar, halaman sampul dalam, surat pernyataan, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar lampiran. Bagian utama skripsi memuat pokok permasalahan yang penulisannya dibagi menjadi empat bab.

Bab pertama berisi latar belakang masalah, dari latar belakang masalah ditarik rumusan masalah. Isi selanjutnya yaitu tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum sekolah, meliputi letak geografis dan lingkungan sosial, sejarah singkat, struktur organisasi, sumber dana, jenis kegiatan, keadaan guru dan siswa, visi dan misi, perpustakaan sekolah serta sarana dan prasarana sekolah.

Bab ketiga berisi tentang upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an di SD Karangtengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta, peserta baca Al-Qur'an, Guru pengajar dalam baca Al-Qur'an, pelaksanaan baca Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat dalam baca Al-Qur'an siswa Muhammadiyah Karangtengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

Bab keempat merupakan bab penutup. Dalam bab ini disajikan kesimpulan dari hasil penelitian. Dari kesimpulan selanjutnya dirumuskan saran-saran yang merupakan sumbangan penulis untuk pemecahan permasalahan pada penelitian ini. Penelitian ini diakhiri dengan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan SD Muhammadiyah Karangtengah untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa, dengan mengadakan program baca Al-Qur'an dengan beberapa upaya yaitu: Menambah jam pagi untuk pelaksanaan TPA sebagai upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an, Merekrut ustadz/ustadzah TPA dari masyarakat sekitar, Menganggarkan dalam RAKS untuk pelaksanaan upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an, dan Memasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni baca Al-Qur'an. Di SD Muhammadiyah pelaksanaan peningkatan kualitas baca Al-Qur'an dengan memasukkan kegiatan tersebut dalam kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni baca Al-Qur'an.
2. Faktor yang mendukung peningkatan kualitas baca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri yaitu adanya dukungan dari berbagai pihak baik pihak sekolah maupun pihak wali murid juga dari dewan sekolah. baik secara finansial maupun spiritual. Dukungan dari pihak sekolah berupa dukungan tenaga, yaitu semua guru selalu mendampingi ustadz /ustadzah dalam melaksanakan tugas, dukungan dari wali murid yang diberikan tentunya berupa dana rutin setiap bulannya. dari pihak dewan sekolah dukungan yang di berikan berupa sumbangan

pemikiran dan dana. Sedangkan faktor yang menghambat pembelajaran baca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri yaitu: tenaga pengajar yang relatif masih kurang, sarana dan prasarana yang kurang memadai, selanjutnya yang juga menjadi kendala dalam upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah yaitu tingkah laku beberapa siswa yang kurangq serius.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penambahan tenaga pengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri.
2. Penambahan sarana dan prasarana yang lebih memadai dengan mengajukan proposal kepada pihak-pihak yang terkait.
3. Peningkatan kreativitas dalam metode maupun konsep pembelajaran baca Al-Qur'an yang lebih menarik siswa, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan.
4. Kerjasama dengan orangtua siswa perlu ditingkatkan dalam hal pendanaan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'alamin penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat dan ridhoNya serta segala limpahan hidayah dan inayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Akhirnya semoga Allah selalu membimbing kita pada jalan kebaikan. Amin Ya Robbal 'alamin



DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Rasyid Haya. *Kiat Mengatasi Kendala Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka al-Sofwa. 2004.
- As-Shabuny, Muhammad Ali. *Studi Ilmu Al-Qur'an, (terj.) Aminuddin dari judul asli At-Tibyaan fii Uluumil Quran*, Bandung: CV Pustala Setia. 1999.
- , *Metode-metode Mengajar Al-Qur'an di Sekolah-sekolah Umum*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1994/1995
- HM. Budiyanto. *Prinsip-prinsip Metodologi Iqro (Cara Cepat Belajar Membaca Al Quran)*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM". 1995.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Kuntjoroningrat. *Metode Penelitian*. Jakarta: Utama. 1999.
- Majad Abdul & Andayani Diyan. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Rapat Kerja Guru Karyawan SD Muhammadiyah Karang Tengah, 17 Juli, 2007.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Tim Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *Paradigma Baru*. Jakarta: Depag RI. 2005.
- Umedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pengelolaan Sekolah Untuk Peningkatan Mutu*, artikel. Bandung: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar, Menengah Dan Umum. 2003.
- Yenni Patriani. *Panduan Belajar Mengaji Untuk Santri*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2008.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Sejak kapan program pembelajaran baca Al-Qur'an dilaksanakan di SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri?
2. Apa yang melatarbelakangi diadakannya pembelajaran baca Al-Qur'an dengan model seperti sekarang di SD Muhammadiyah Karang Tengah Imogiri?
3. Apakah tujuan yang hendak dicapai dengan adanya program tersebut?
4. Bagaimana bentuk pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan dalam program ini?
5. Dalam kegiatannya, adakah kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pihak sekolah untuk kelancaran proses pembelajaran, apa saja?
6. Apasaja sarana-sarana pembelajaran yang disiapkan oleh sekolah?
7. Mengapa pembelajaran di sekolah ini menggunakan metode iqro' bukan yang lain? apa kelebihannya dari metode yang lain?
8. Selain menggunakan metode tersebut, apakah ada upaya lain yang dilakukan pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas baca alquran?
9. Jika ada, Apa saja upaya yang dilakukan?

B. Koordinator Guru Iqro'

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan program ini?
2. Bagaimana cara mengelompokkan siswa dalam pembelajaran Al-Quran?
3. Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih guru Iqro'?
4. Menurut anda, apakah kemampuan (kompetensi) guru pengajar untuk program ini sudah sesuai?
5. Bagaimana konsep pembelajaran di kelas?
6. Apa saja materi pelajaran yang diajarkan?

7. Bagaimana target pencapaian tujuan dalam program ini?
8. Bagaimana pedoman kelulusan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
9. Kendala apa yang biasa dihadapi dalam pembelajaran serta bagaimana solusinya?

C. Guru Iqro'

1. Bagaimana respon/animo para siswa terhadap program ini?
2. Metode apa yang dipakai dalam penyampaian materi atau pelaksanaan pembelajaran?
3. Materi apa yang disampaikan kepada para siswa?
4. Apa saja buku panduan yang digunakan?
5. Apakah siswa diwajibkan memiliki buku panduan tersebut?
6. Bagaimana prosedur dalam pembelajaran di kelas yang biasa dilakukan?
7. Perbandingan guru dengan siswa apakah sudah sesuai dengan program ini?
8. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran iqro' di kelas?
9. Apa saja faktor pendukung mewujudkan keberhasilan pembelajaran?
10. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan?
11. Apa saja standar atau pedoman kelulusan siswa
12. Apa saja kendala (faktor penghambat) yang dihadapi di kelas dan apa solusinya?

Nazid Mafaza. 2008. *Model Pembelajaran Membaca Al-Quran Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,

